

## ABSTRAK

*Intrusion Detection System* adalah salah satu cara untuk mengamankan jaringan, banyak *tools* yang bisa digunakan untuk membangun sebuah IDS. Salah satu *tools* IDS yang sering digunakan adalah snort sesuai dengan topologi jaringan yang dibangun. Dan topologi *Demilitarized Zone* (DMZ) bisa digunakan untuk mengamankan jaringan karena posisi DMZ berada diantara *firewall* dan jaringan *privat*. Snort bisa digunakan sebagai *tools* untuk membantu dalam mengenali *Intrusion Detection System* (IDS) dengan tujuan mengamankan jaringan, snort mampu mendeteksi paket yang lewat langsung melalui *network* snort itu sendiri ataupun *network* yang berbeda dengan snort tersebut, contohnya pada topologi *Demilitarized Zone* IDS snort mampu mendeteksi paket yang diarahkan pada *Demilitarized Zone*. Topologi *Demilitarized Zone* dan IDS snort bisa digunakan untuk mengamankan jaringan dari serangan *DoS* ataupun *Port Scanning* karena IDS mampu mendeteksi serangan tersebut persentase tingkat akurasi *Intrusion Detection System* internal terdeteksi 100% untuk serangan *port scanning* dan *flood port 21*. Sedangkan tingkat akurasi *Intrusion Detection System* eksternal *port scanning* tingkat akurasi tertinggi yaitu 99,1 % dan untuk serangan *ping flood* akurasi tertinggi hanya serangan *ping flood port 21* yaitu 50%.

Kata Kunci: keamanan jaringan, *Intrusion Detection System*, snort, *Demilitarized Zone*.